

NAMA MEDIA : Fokus Jateng
TANGGAL : 21 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Warga Candisari Semarang Ditangkap

■ **Terkait Terduga Teroris Pegawai PT KAI**
SEMARANG - Warga Candisari, Kota Semarang berinisial AR ditangkap jajaran Polda Metro Jaya karena merakit pistol angin atau *air gun* yang dimodifikasi menjadi senjata api.

Pistol rakitan pria berusia 33 tahun ini belakangan diketahui dibeli oleh Dananjaya Erbening (DE), terduga teroris yang bekerja di PT KAI, melalui sistem *online*. AR merakit senjata tersebut di kediamannya di Jalan Cinde Utara Semarang, Kecamatan Can-

disari, yang juga digunakan sebagai tempat jualan makanan dan minuman oleh istri AR. Istri AR yang berinisial D mengatakan, suaminya ditangkap pada Rabu (16/8) sekira pukul 08.30 WIB. Selain mengamankan suaminya, pihak kepolisian juga menyita

barang-barang yang digunakan untuk merakit senjata api, salah satunya *air gun*.

"Keluar rumah sekitar pukul 08.30, tanggal 16 Agustus. Iya (dibawa ke Polda Metro Jaya). Yang dibawa selain kardus (isi *air gun*), mesin duduk, bor duduk, grenda, alat las," ujar D saat ditanya aparat Polsek Candisari, Sabtu (19/8).

D mengatakan, suaminya biasa bekerja sebagai tukang AC. Dia mengaku baru mengetahui jika suaminya menjalankan bisnis sebagai modifikator senjata api. Dia juga mengatakan sempat meminta AR berhenti berbisnis di bidang itu.

Dia mengaku mengetahui jika suaminya sempat menerima order dari seseorang bernama Danan yang dikenal dari *marketplace*. Namun dia tidak tahu soal upah dan perjanjian antara Danan dan suaminya.

Sementara itu, Kapolsek Candisari, Iptu Handri Kristanto memastikan jika pihaknya bersama Camat Candisari akan melindungi keselamatan keluarga AR. Apalagi AR memiliki seorang anak yang masih kecil.

Modus

Sementara itu, Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Hengki Haryadi di Markas Polda

Metro Jaya mengatakan, kasus tersebut masih berkaitan dengan penangkapan terduga teroris yang merupakan pegawai PT KAI.

DE (28) mendapatkan barang tersebut dari pelaku yang berada di Semarang. "Penyuplai termasuk ke teroris ini (DE)" katanya, Jumat (18/8). Hengki menjelaskan, modus yang digunakan adalah melakukan transaksi secara *online* dengan *marketplace* tertentu. Akun yang digunakan juga disebutkan berubah-ubah untuk mengelabui petugas. Sementara barang yang dijual, merupakan modifikasi dari jenis senjata *air gun* menjadi senjata api yang berbahaya. (K44,K18-44)